BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpul data berupa skala psikologi, observasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Menurut jenis datanya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang berada di Jl. Pramuka Komplek Tirta Dharma (PDAM) KM. 6, Kota Banjarmasin.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau

[1]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13–14.

sifat atau niai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Variabel terbagi 2, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Sedangkan, variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.[2]

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independent (X) : Dukungan Sosial Keluarga
2. Variabel Dependent (Y) : Kinerja Pegawai

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Populasi penelitian pada dasarnya merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting karena melalui penentuan populasi, seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38-39.

penelitian.[3] Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 orang pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena analisis penelitian didasarkan pada sampel sedangkan kesimpulannya nanti akan diterapkan pada populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya.[4]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simpel random sampling*, teknik sampel ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[5]

[3]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 77.
[4]Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 79–80.
[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

Adapun karakteristik yang telah peneliti tentukan, yaitu:

a. Pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (Laki-laki dan perempuan).
b. Lama bekerja minimal 1 tahun.
c. Berusia 17-58 tahun.

Dalam penelitian ini, subjek/responden berjumlah kurang dari 100 orang pegawai, maka peneliti mengambil semua responden sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Namun, ketika turun lapangan, peneliti mendapati kendala yakni ada beberapa pegawai yang enggan ikut berpartisipasi mengisi angket yang sudah disebar, dari 74 pegawai, peneliti hanya mendapati 47 responden, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang pegawai.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah simpulan yang belum final karena harus diuji kebenarannya atau bisa disebut juga sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti.[6]

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis alternatif (Ha) yaitu terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
2. Hipotesis nihil (Ho) yaitu tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

[6]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 48.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.[7] Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

Adapun data pokok atau data primer dalam penelitian ini mengenai:

a. Tingkat dukungan sosial keluarga para pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
b. Tingkat kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
c. Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

Adapun data sekunder atau pelengkap dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal serta literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[8] Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Responden, yaitu para pegawai yang bekerja di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

---

[7]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 65.

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, seperti kepala sub bagian umum dan kepegawaian serta salah satu pegawai yang menangani arsip kepegawaian.
c. Dokumen, yaitu sumber yang menyajikan data-data tentang jumlah populasi pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan data-data pendukung lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Skala

   Skala adalah alat pengumpul data untuk memperoleh gambaran kuantitatif dari aspek-aspek yang diukur. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala sikap yang biasanya ditujukan untuk mengukur variabel yang bersifat internal psikologis dan diisi oleh responden yang bersangkutan. Adapun jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[9]

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 92-93.

Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini sebagai berikut:

TABEL 3.1

SKOR UNTUK SETIAP PERNYATAAN PADA SKALA

Skala	*Favourable*	*Unfavourable*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pernyataan *favourable* biasa disebut juga pernyataan positif yaitu berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan *unfavourable* yang biasa juga disebut sebagai pernyataan negatif yaitu yang isinya bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh atribut yang ingin diukur.[10]

2. Observasi

Bentuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti pada saat peristiwa, keadaan, dan situasi itu terjadi, Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara

[10]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, September 2016), 41–42.

langsung.[11] Observasi ini selain dilakukan untuk menemukan masalah terkait di latar belakang penelitian juga bertujuan untuk mendukung dalam pengumpulan data agar relevan mengenai subjek penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden serta merupakan suatu proses interaksi sosial. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[12] Wawancara pada penelitian ini sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai subjek penelitian. Wawancara ini juga dilakukan pada proses awal penelitian, sebagai data latar belakang sebelum merumuskan rumusan masalah.

H. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[13] Peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu skala dukungan sosial keluarga dan skala kinerja dengan jumlah soal seluruhnya 96 aitem dan masing-masing soal disediakan jawaban dengan kategori tertentu.

[11]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 102.

Aitem-aitem dalam skala ini sebelum dilakukan *Try Out* sudah terlebih dahulu dilakukan *Profesional Judgement. Profesional Judgement* berdasarkan ISA (*International Standards on Auditing*) ialah penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, dalam konteks auditing, akuntansi, dan standar etika, untuk mencapai keputusan yang tepat dalam situasi atau keadaan selama berlangsungnya proses audit".[14] Aitem-aitem pernyataan dalam penelitian ini sebelum dilakukan *Try Out* sudah terlebih dahulu dilakukan *Profesional Judgement* bersama orang yang dipercaya untuk mengoreksi, peneliti melakukan *Profesional Judgement* bersama 2 orang dosen Psikologi.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam skala, yaitu:

1. Skala Dukungan Sosial Keluarga

   Skala dukungan sosial ini mengacu pada teori Taylor, sebagai berikut:

   TABEL 3.2

   BLUE PRINT SKALA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jlh
			Fav	***Unfav***	
1	Dukungan Penghargaan	Pemberian Pujian	1, 25	5, 29	4
		Penggunaan Waktu Bersama	9, 33	13, 38	4
2	Dukungan Instrumental	Jasa	2, 26	6, 30	4
		Finansial	10, 34	14, 39	4
		Barang	17, 43	20, 46	4
3	Dukungan Informasi	Saran	3, 27	7, 31	4
		Pengarahan	11, 35	15, 40	4
		Umpan Balik	18, 44	21, 47	4
4	Dukungan Emosional	Empati	4, 28	8, 32	4
		Perhatian	12, 36	16, 41	4
		Dorongan	19, 45	22, 48	4

[14]Sahifuddin, Bambang Haryadi, dkk, "Mengurai Profesional Judgement Auditori Dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Interpretif Fenomenologi Pada KAP Paimin & Paijo)," *Jurnal Universitas Trunojoyo Madura*, 2018, 2.

		Kepercayaan	23, 37	24, 42	4
Total					**48**

2. Skala Kinerja

Skala kinerja ini mengacu pada teori Robbins, sebagai berikut:

TABEL 3.3

BLUE PRINT SKALA KINERJA

No	**Aspek**	**Indikator**	**Aitem**		**Jlh**
			Fav	***Unfav***	
1	Kualitas dan Kuantitas Kerja	Persepsi atasan	1, 25	6, 30	4
		Keterampilan dan kemampuan pegawai	11, 35	16, 40	4
		Jumlah dari hasil yang ditetapkan	21, 45	23, 47	4
2	Ketepatan Waktu	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	2, 26	7, 31	4
		Ketepatan waktu dalam bekerja	12, 36	17, 41	4
3	Inisiatif dan Komitmen Kerja	Penawaran bantuan	3, 27	8, 32	4
		Bertahan dalam instansi	13, 37	18, 42	4
		Tanggungjawab pegawai terhadap instansi	22, 46	24, 48	4

4	Kemampuan	Pemahaman	4, 28	9, 33	4
		Keterampilan yang dimiliki	14, 38	19, 43	4
5	Komunikasi	Penyampaian ide/usulan	5, 29	10, 34	4
		Penyampaian informasi	15, 39	20, 44	4
Total					**48**

I. Teknik Analisis Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur data variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur instrumen penelitian secara kuantitatif maka diperlukan validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

   Menurut Kelley validitas adalah pertanyaan apakah tes sungguh mengukur apa yang hendak diukurnya, suatu tes dikatakan valid bila tes tersebut mampu mengukur secara akurat apa yang dimaksudkan hendak diukurnya.[15] Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

[15]Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika Edisi II* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2018), 95.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r^{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subjek

X = Jumlah Skor Aitem

Y = Jumlah Skor Total

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.[16]

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pernyataan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

[16]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 170.

σ_t^2 = Varians Total

J. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul.[17] Analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis ialah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS 22.0 for Windows.*

K. Proses Penelitian

Penelitian ini dilandasi dari proses penelitian untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur Pertama
    a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
    b. Menemui dosen penasehat akademik untuk berkonsultasi tentang penelitian.

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

c. Menseminarkan desain operasional dengan pihak terkait.

2. Prosedur Kedua
   a. Melanjutkan dari proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
   b. Peneliti melengkapi keperluan terkait data-data yang ada dari lapangan.
   c. Meminta surat izin try out pada bagian akademik untuk ke lapangan.
3. Prosedur Ketiga
   a. Melakukan uji instrumen (*Try Out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala peneliti.
   b. Menyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
   c. Menyusun kembali aitem yang valid dan aitem yang gugur.
4. Prosedur Keempat
   a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis.
   b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.

Gambaran penelitian ini dapat juga dilihat pada bagan, sebagai berikut:

